

## **Tingkat Pengetahuan Karang Gigi Dan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Ibu Rumah Tangga Di Pedesaan**

Shelma Adelia<sup>1</sup>, Dwi Suyatmi<sup>2</sup>, Ety Yuniarly<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Kyai Mojo No 56, Pingit, Yogyakarta

Email : [selmaA710@gmail.com](mailto:selmaA710@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pengetahuan erat kaitannya dengan sikap seseorang tentang penyakit dan upaya pencegahannya. Rendahnya pengetahuan mengenai kesehatan merupakan faktor predisposisi dari perilaku kesehatan yang mengarah kepada timbulnya penyakit. Kurangnya pengetahuan seseorang tentang kesehatan gigi dan mulut akan berpengaruh terhadap timbulnya karang gigi. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran tingkat pengetahuan karang gigi dan status kebersihan gigi mulut pada ibu – ibu rumah tangga di desa Ngawen Pancurwening Wonosobo. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel terdiri dari semua ibu-ibu rumah tangga RT 02 desa Ngawen Pancurwening Wonosobo yang berjumlah 35 responden dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Data penelitian diperoleh dengan observasi secara langsung dan kuesioner. Pemeriksaan status kebersihan gigi dan mulut dengan menggunakan alat *oral diagnostic*. Status kebersihan gigi dan mulut menggunakan index Baik/Sedang/Buruk berdasarkan *Green And Vermilion*. Analisa data disajikan dalam bentuk tabulasi silang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar karakteristik subyek penelitian sebanyak 91,4% memiliki tingkat pengetahuan yang “baik”, status kebersihan gigi dan mulut tertinggi dengan kriteria sedang sebanyak 65,7%. Dari hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden dengan tingkat pengetahuan ”baik” dimiliki oleh kelompok usia ibu-ibu rumah tangga dewasa sebanyak 71,4%, responden paling banyak memiliki status kebersihan gigi dan mulut “sedang” dimiliki oleh kelompok usia dewasa 51,4%, dan responden dengan tingkat pengetahuan “baik” dengan status kebersihan gigi dan mulut “sedang” sebanyak 65,6%. Kesimpulan penelitian ini adalah Mayoritas ibu-ibu rumah tangga di desa Ngawen Pancurwening Wonosobo memiliki tingkat pengetahuan yang “baik” dengan status kebersihan gigi dan mulut “sedang”.

**Kata kunci : Tingkat pengetahuan, Status kebersihan gigi dan mulut**

### **ABSTRACT**

Knowledge closely connected with the attitude of a person about the disease and prevention efforts. Lack of knowledge about health is a predisposing factors of health behavior that lead to outbreaks of disease. The lack of knowledge about the health of the teeth and mouth will affect the appearance of the coral reef teeth. This research aims to know the description of the level of knowledge of the coral reef the teeth and the the level of dental hygiene at the mouth of the mother - housewife in the village are Ngawen Pancurwening Wonosobo. This research is a descriptive with the design of the cross sectional research. The sample consists of all housewives RT 02 villages are Ngawen Pancurwening Wonosobo which numbered 35

respondents with saturated sampling techniques. Research data obtained by direct observation and questionnaire. Checking the the level of dental hygiene and mouth using the appliance oral diagnostic. The level of the cleanliness of the teeth and mouth using the index good/medium/bad based on Green And Vermilion, data analysis presented in the form of cross-tabulation. The results of the study showed that most of the characteristics of the research subjects as much as 91,4% have the level of knowledge that "good" , the the level of dental hygiene and the mouth of the highest with the criteria are as much as 65,7%. From the results of the study showed the majority of respondents with knowledge level of "good" owned by age group of mothers adult household as much as 71,4%, Most respondents have the the level of dental hygiene and the mouth of "medium" owned by age group adult 51.4%, and respondents with knowledge level of "good" with the the level of dental hygiene and the mouth of "medium" as much as 65,6%. The conclusion of this research are the majority of the mothers house in the village are Ngawen Pancurwening Wonosobo have knowledge level that "good" with the the level of dental hygiene and the mouth of "medium".

**Key Words : the level of knowledge, the level of dental hygiene and mouth**

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh lain. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Seseorang dikatakan sehat tidak hanya tubuhnya melainkan juga sehat gigi dan rongga mulutnya, sehingga kesehatan gigi dan mulut sangat menunjang kesehatan tubuh seseorang.<sup>1</sup> Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indera yang dimilikinya.<sup>2</sup>

Mengukur kebersihan gigi dan mulut merupakan upaya untuk menentukan keadaan kebersihan gigi dan mulut seseorang. Umumnya untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut digunakan suatu indeks. Indeks adalah suatu angka yang menunjukkan keadaan klinis yang didapat pada waktu dilakukan pemeriksaan, dengan cara mengukur luas dari permukaan gigi yang ditutupi oleh plak maupun karang gigi. Secara klinis tingkat kebersihan mulut dinilai dengan kriteria *Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)*. Kriteria ini dinilai berdasarkan keadaan endapan lunak atau debris dan karang gigi atau kalkulus.<sup>3</sup>

Manfaat penelitian ini adalah hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan keilmuan diantaranya ilmu kesehatan gigi dan mulut yang berkaitan dengan karang gigi dan memberi informasi kepada ibu – ibu rumah tangga di desa Ngawen Wonosobo tentang pengetahuan karang gigi.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini adalah deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu kejadian di dalam masyarakat dengan pendekatan *cross sectional* yaitu pengamatan sesaat atau dalam periode tertentu dan setiap subyek studi hanya dilakukan satu kali pengamatan penelitian<sup>4</sup>. Populasi pada penelitian ini yaitu ibu-ibu rumah tangga RT 02 desa Ngawen Pancurwening Wonosobo. Sampel diambil dengan teknik

jenuh, yaitu semua ibu-ibu rumah tangga RT 02 desa Ngawen Pancurwening Wonosobo sebanyak 35 orang yang dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2017.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	n	%
Baik	32	91.4
Cukup	3	8.6
Kurang	0	0
Total	35	100.0

Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 32 responden (91,4%).

Tabel 2. Tabulasi Silang Antara Tingkat Pengetahuan dengan Karakteristik Responden

Kel usia, pend terakhir, pekerjaan	Tingkat Pengetahuan					
	Baik		Cukup		Kurang	
	n	%	n	%	N	%
<b>Kel usia</b>						
Dewasa	25	71.4	1	2.9	0	0
Lansia	7	20	2	5.7	0	0
<b>Pend terakhir</b>						
SD	13	37.1	3	8.6	0	0
SMP	7	20	0	0	0	0
SMA	11	31.4	0	0	0	0
PT	1	2.9	0	0	0	0
<b>Pekerjaan</b>						
Bekerja	6	17	0	0	0	0
Tdk bekerja	26	74.4	3	8.6	0	0

Sebagian besar responden memiliki memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu kelompok usia ibu-ibu rumah tangga dewasa sebanyak 25 responden (71,4%). Pendidikan terakhir responden, dapat diketahui 13 responden (37,1%) memiliki pendidikan terakhir SD. Pekerjaan responden 26 responden (74,4%) memiliki pengetahuan yang baik.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Kebersihan Gigi dan Mulut

Status gigit	n	%
Baik	11	31.4
Sedang	23	65.7
Buruk	1	2.9
Total	35	100.0

Sebagian besar responden memiliki status kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang sebanyak 23 responden (65,7%).

Tabel 4. Tabulasi Silang Antara Status Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Karakteristik Responden

Kel usia, pend terakhir, pekerjaan	Status kebersihan gigi dan mulut					
	Baik		Sedang		Buruk	
	n	%	n	%	n	%
<b>Kel usia</b>						
Dewasa	8	22.9	18	51.4	0	0
Lansia	3	8.6	5	14.2	1	2.9
<b>Pend terakhir</b>						
SD	6	17	9	25.7	1	2.9
SMP	0	0	7	20	0	0
SMA	3	8.6	8	22.9	0	0
PT	1	2.9	0	0	0	0
<b>Pekerjaan</b>						
Bekerja	1	2.9	5	14.2	0	0
Tdk bekerja	9	25.7	19	54.3	1	2.9

Sebagian besar responden memiliki status kebersihan gigi dan mulut sedang yaitu kelompok usia dewasa 18 responden (51,4%). Pendidikan terakhir 1 responden (2,9%) berpendidikan SD memiliki status kebersihan gigi dan mulut buruk. Pekerjaan sebanyak 19 responden (54,3%) yang tidak bekerja memiliki status kebersihan gigi dan mulut sedang.

Tabel 5. Tabulasi Silang Berdasarkan Status kebersihan gigi dan mulut dengan Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan	Baik		Cukup		Kurang	
	n	%	n	%	n	%
<b>Status gigit</b>						
Baik	9	25.7	1	2.9	0	0
Sedang	23	65.6	1	2.9	0	0
Buruk	0	0	1	2.9	0	0
Total	32	91.3	3	8.7	0	0

Hasil tabulasi silang antara tingkat pengetahuan karang gigi dan status kebersihan gigi dan mulut yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik dengan status kebersihan gigi dan mulut sedang sebanyak 23 responden (65,6%).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa responden yang berpendidikan SMA sebanyak 11 responden (31,4%) dan Perguruan Tinggi sebanyak 1 responden (2,9%) memiliki pengetahuan yang baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan pada masyarakat di desa Guntung Ujung Kabupaten Banjar, yaitu seseorang yang memiliki tingkat pendidikan rendah kemungkinan akan memiliki pengetahuan yang kurang mengenai kesehatan gigi dan mulut. Pendidikan sebagai sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu, pemahaman yang baik dan buruk, boleh atau tidak boleh dilakukan. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka orang tersebut akan memiliki pemahaman yang lebih baik sehingga berpengaruh terhadap sikap.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil penelitian status kebersihan gigi dan mulut terbanyak dengan kriteria sedang pada responden kelompok usia dewasa sebanyak 18 responden (51,4%). Sedangkan status kebersihan gigi dan mulut paling sedikit yaitu dengan kriteria buruk pada responden kelompok usia lansia sebanyak 1 orang responden (2,9%). Penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan pada pasien poliklinik gigi Puskesmas Paniki Bawah Manado, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks kalkulus terbaik pada pasien berjenis kelamin perempuan dengan kelompok usia 26-35 tahun yang termasuk katagori sedang dan pada kelompok usia 20-25 tahun indeks kebersihan mulutnya sedikit lebih tinggi dari kelompok usia lainnya. Hal ini mungkin disebabkan karena pada kelompok usia 20-25 tahun responden dinilai belum memiliki kesadaran penuh menyangkut kesehatan giginya.<sup>6</sup>

Penelitian tentang pengetahuan dan kebersihan mulut pada masyarakat lanjut usia di Kelurahan Rurukan Kecamatan Timohon Timur status kebersihan mulut yang buruk dapat dipengaruhi oleh pengetahuan kebersihan mulut individu itu sendiri. Bila cara hidup sehat dalam memelihara kesehatan mulut terbentuk dari pengetahuan yang baik. Sebaliknya bila pengetahuan memelihara kebersihan mulut kurang baik maka status kebersihan mulut juga akan menjadi buruk sehingga cenderung beresiko mudah terserang penyakit gigi dan mulut. Sikap dan tindakan menjaga kebersihan mulut juga dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap kebersihan mulutnya. Terdapat beberapa lansia dengan pengetahuan baik tentang pentingnya kebersihan mulut tetapi memiliki status kebersihan mulut yang buruk. Hal ini mungkin disebabkan sikap negatif seseorang dalam menyerap pengetahuan yang diperoleh sehingga tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

## KESIMPULAN

1. Tingkat pengetahuan tentang karang gigi pada ibu-ibu rumah tangga di desa Ngawen Wonosobo tergolong baik sebanyak 91,4%.
2. Status kebersihan gigi dan mulut pada ibu-ibu rumah tangga di desa Ngawen Wonosobo tergolong sedang sebanyak 65,6%.
3. Mayoritas ibu-ibu rumah tangga di desa Ngawen Wonosobo memiliki tingkat pengetahuan yang baik dengan status kebersihan gigi dan mulut sedang sebanyak 65,6%.

## SARAN

1. Bagi ibu-ibu rumah tangga di desa Ngawen  
Untuk selalu menjaga dan memperhatikan kesehatan gigi dan mulut dengan cara sering mengkonsumsi buah-buahan dan sayur-sayuran.
2. Bagi Institusi  
Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan status kesehatan gigi dan mulut.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sariningsih, E. 2012. *Merawat Gigi Anak Sejak Usia Dini*. Jakarta: Gramedia
2. Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Rineka Cipta : Jakarta
3. Basuni., Cholil, 2014. *Gambaran Indeks Kebersihan Mulut Berdasarkan Tingkatan Pendidikan Masyarakat di Desa Guntung Ujung Kabupaten Banjar*. *Jurnal Kedokteran Gigi*, Volume 2, Nomer 1, Maret 2014
4. Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta
5. Basuni., Cholil, 2014. *Gambaran Indeks Kebersihan Mulut Berdasarkan Tingkatan Pendidikan Masyarakat di Desa Guntung Ujung Kabupaten Banjar*. *Jurnal Kedokteran Gigi*, Volume 2, Nomer 1, Maret 2014
6. Tuhuteru, 2014. *Status Kebersihan Gigi dan Mulut Pasien Poliklinik Gigi Puskesmas Paniki Bawah Manado*. *Jurnal e-Gigi* Volume 2, Nomor 2, Juli-Desember 2014
7. [Nindyawati, 2013. Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Kebersihan Mulut pada Masyarakat Lanjut Usia di Kelurahan Rurukan Kecamatan Timohon Timur. Jurnal e-Gigi](#)